

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari luas lahan panen padi, PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, dan tenaga kerja dari sektor pertanian terhadap ketahanan pangan dengan fokus menggunakan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan (IKP) di Provinsi Jawa Tengah. Lalu, PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan. Tenaga kerja di sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan (IKP) di Provinsi Jawa Tengah. Kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan (IKP) di Provinsi Jawa Tengah.

Implikasi untuk penelitian ini adalah perlu adanya kebijakan pengelolaan lahan dan diversifikasi tanaman yang lebih efektif dan perlunya teknologi pertanian serta pelatihan kepada para petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, perlu adanya program pemerintah terkait pengentasan kemiskinan yang lebih efektif agar banyak masyarakat dapat mendapat akses pangan dan adanya pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha kecil guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Indeks Ketahanan Pangan, Luas Lahan Panen, PDRB Per Kapita, Kemiskinan, Tenaga Kerja, Data Panel

SUMMARY

This study aims to analyze the effects of harvested rice area, GDP per capita, poverty rate, and agricultural sector labor force on food security, focusing on the Food Security Index (FSI) in 35 regencies/cities in Central Java Province from 2018 to 2022. This is a quantitative study using panel data regression analysis.

The results of this study indicate that the harvested rice area has a positive and significant effect on the Food Security Index (FSI) in Central Java Province. Additionally, GDP per capita has a positive and significant effect on the Food Security Index. The agricultural sector labor force has a negative and insignificant effect on the Food Security Index (FSI) in Central Java Province. Poverty has a negative and insignificant effect on the Food Security Index (FSI) in Central Java Province.

The implications of this study are that effective land management policies and crop diversification are needed, along with the implementation of agricultural technology and training for farmers to increase agricultural productivity. Moreover, effective government programs related to poverty alleviation are necessary to ensure broader access to food for the community, along with skill training and support for small businesses to increase community income.

Keywords: Food Security Index, Harvested Land Area, GDP Per Capita, Labor, Poverty, Panel Data

